

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersadarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan:

1. Pelaksanaan Program Pembelajaran Daring

Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan media *whatsapp* dapat dikatakan belum sepenuhnya efektif. Hal ini bisa dilihat dalam evaluasi proses yang berkaitan dengan tingkat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Pemanfaatan *whatsapp* digunakan sebagai media komunikasi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran, namun tidak sepenuhnya dapat melibatkan peserta didik dari awal hingga akhir pembelajaran. Selain itu, tingkat kemandirian dan kontrol pendidik terhadap proses belajar peserta didik belum dapat sepenuhnya bisa dikondisikan. Beberapa kelemahan lain dalam pemanfaatan media *whatsapp* sebagai media pembelajaran adalah;

Beberapa kendala menonjol pembelajaran daring yang ditunjukkan dalam penelitian ini diantaranya adalah; minat belajar, jaringan kuota internet, tidak adanya kecenderungan emosional dalam pembelajaran, atau *feedback* antara pendidik dan peserta didik, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan diMTs. Nurul Huda Kaliwungu Kudus tidak sepenuhnya dikatakan efektif. Untuk itu diperlukan perbaikan dalam pelaksanaan program pembelajaran daring melalui peningkatan level media pembelajaran yang digunakan, mulai media *whatsapp* menjadi media *zoom meeting*, *google meet*, *microsoft teams*, *youtube*, *classroom*, *edmodo* ataupun yang lainnya sebagainya sebagai bentuk peningkatan kualitas pembelajaran dan upaya penumbuhan minat belajar peserta didik dalam masa darurat covid-19.

2. Evaluasi pembelajaran daring

Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pelaksana program pembelajaran. Hal ini terperinci dalam

analisis evaluasi pembelajaran dengan metode CIPP (*Contexts, Input, Proses, Produk*). Dimana masing-masing aspek evaluasi tersebut memiliki kalifikasi tersendiri dalam pemenuhan pelaksanaan pembelajaran daring di MTs Nu Nurul Huda Kaliwungu Kudus yang menunjukkan hasil; evaluasi *contexts* sebesar 78,40%, evaluasi *input* sebesar 80,19%, evaluasi *process* sebesar 77,20% dan evaluasi *product* sebesar 65,10%. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa beberapa komponen evaluasi diperlukan perbaikan dan peningkatan kualitas sehingga pembelajaran yang berlangsung semakin berkualitas dan tingkat pemahaman serta motivasi belajar peserta didik semakin meningkat. Beberapa hal yang bisa dilakukan diantaranya;

a) *Contexts*

- 1) Pemenuhan bahan ajar, konten, serta berkas pembelajaran sehingga peserta didik tidak terfokus pada menyalin dan meringkas buku pembelajaran. Peserta didik juga mampu mengapresiasi diri melalui berbagai konten yang terkait dengan mata pelajaran.
- 2) Pemilahan materi-materi pembelajaran yang menjadi prioritas utama dalam masa darurat Covid.
- 3) Sosialisasi pelaku pembelajaran terkait media, pelaksanaan serta persiapan-persiapan yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran darurat covid.

b) *Input*

- 1) Pemenuhan dan peningkatan fasilitas media pembelajaran yang mumpuni, ringkas serta menarik selain pemanfaatan media *Whatsapp*.
- 2) Koordinir pemerataan fasilitas kuota gratis bagi seluruh pelaku pembelajaran.

c) *Proses*

- 1) Peningkatan kreatifitas pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran darurat covid.
- 2) Pengelolaan jam pelajaran, sehingga pelaksanaan berlangsung efektif dan efisien.

d) Produk

- 1) Implementasi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pemahaman terhadap materi pembelajaran yang didapat.

B. Saran- Saran

1. Bagi siswa, diharapkan tetap aktif belajar walaupun pembelajaran dilakukan secara daring serta 1 hari tatap muka dalam satu minggu dengan mematuhi protocol kesehatan dimanapun dan kapanpun.
2. Bagi guru, diharapkan memberikan inovasi-inovasi pembelajaran yang menarik dalam materi pembelajaran berbasis elektronik untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik yang tidak secara langsung bisa diamati oleh pendidik.
3. Bagi guru yang bisa mengoperasikan elektronik/ teknologi digital dengan baik, diharapkan untuk selalu mendampingi guru-guru yang sudah “sepuh” yang notabnya belum begitu mengerti tentang media digital, agar pembelajaran akan tetap berjalan sebagaimana mestinya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya yang tertarik dengan pelaksanaan program pembelajaran di masa pandemic covid 19, dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengulas lebih dalam bebrapa faktor hambatan dalam pelaksanaan program pembelajaran daring.
5. Bagi praktisi pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini digunakan dalam mengambil keputusan dalam pengembangan kemampuan mengoperasikan teknologi digital/elektronik pembelajaran bagi pendidik maupun peserta didik.